

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pendidikan adalah suatu usaha atau kegiatan yang dijalankan dengan teratur dan terencana untuk mengubah dan mengembangkan perilaku yang diinginkan. Pendidikan dipandang sebagai salah satu aspek yang memiliki peran penting dalam membentuk generasi masa depan. Dengan adanya pendidikan diharapkan dapat menghasilkan manusia yang berkualitas dan bertanggung jawab serta mampu menyongsong kemajuan dimasa mendatang.

Dalam UU No 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional dijelaskan bahwa:

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengemban potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Setiap individu sudah mulai diarahkan untuk masuk kedalam ranah pendidikan sejak usia dini yaitu mulai dari pendidikan tingkat dasar, menengah, atas hingga ke pendidikan tingkat tinggi. Perguruan tinggi bertujuan untuk menghasilkan lulusan berkualitas dengan memiliki ilmu pengetahuan, keterampilan serta sikap. Mahasiswa tingkat akhir merupakan calon lulusan yang nantinya akan masuk ke dunia kerja. ditandai dengan pencarian identitas diri, pengaruh lingkungan, dan sudah mulai membuat keputusan terhadap pemilihan pekerjaan atau karirnya.

Calon sarjana diharapkan memiliki kemampuan sesuai dengan bidangnya, serta memiliki wawasan dan pengetahuan yang luas dengan harapan mahasiswa

dapat bersaing dengan sarjana lulusan lain didunia kerja. Dalam kenyataanya sebagian mahasiswa lulusan Perguruan Tinggi justru banyak yang tidak sesuai dengan kualifikasi yang dibutuhkan oleh sekolah atau perusahaan. Sulitmengaplikasikan teori-teori yang didapatkan selama perkuliahan ke dalam kehidupan nyata dan lingkungan masyarakat luas.

Perguruan Tinggi selalu melakukan pembaharuan kurikulum guna meningkatkan mutu lulusan. Salah satunya pelaksanaan kurikulum KKNI dalam setiap mata kuliah yang diajarkan pada perguruan tinggi. Dalam upaya melakukan kualifikasi terhadap lulusan perguruan tinggi di Indonesia, Kurikulum Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) yang tertera pada Peraturan Presiden No. 08 tahun 2012, yaitu:

Kerangka perpanjangan kualifikasi kompetensi yang dapat menyandingkan, menyetarakan dan mengintegritaskan antara bidang pendidikan dan pelatihan kerja serta pengalaman kerja dalam rangka pemberian pengakuan kerja sesuai dengan struktur pekerjaan dibidang sektor .

Perguruan Tinggi yang melaksanakan kurikulum berbasis KKNI, memiliki aturan, ketentuan yang berbeda-beda dan tetap memenuhi kaidah KKNI. Kurikulumberbasis KKNI di UNIMED secara murni dilaksanakan pada semester ganjil tahun 2016. Lulusan dari kurikulum ini harus merujuk pada standar nasional yang disesuaikan dengan tri dharma perguruan tinggi yaitu pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Universitas Negeri Medan melaksanakan Kurikulum KKNI dengan ketentuan enam tugas wajib yang dilaksanakan mahasiswa. Adapun tugas wajib ini terdiri dari tugas rutin, *Critical Journal Review*, *critical book report*, rekaya ide, mini riset, *Project*. Dalam pelaksanaan enam tugas wajib ini mahasiswa

dituntut lebih mandiri dengan observasi kelapangan dan melihat langsung permasalahan yang terjadi.

Unimed memiliki 2 bagian program studi yaitu Pendidikan dan Non Kependidikan. Salah satu dasar mahasiswa memilih program studi pendidikan karna adanya minat menjadi pendidik atau guru. Dengan mata kuliah yang selalu diperbaharui agar mampu menjawab tantangan perkembangan zaman sehingga nantinya dapat meningkatkan kualitas pendidikan Indonesia.

Dalam mencapai standar perangkat perkuliahan yang menyangkut aspek pengetahuan, keterampilan dan sikap. Dengan standar yang telah ditetapkan diharapkan mampu meningkatkan prestasi mahasiswa yang masih dituntut untuk menguasai suatu bidang ilmu tertentu. Prestasi mahasiswa ditunjukkan dari IPK (Indeks Prestasi Kumulatif) dengan bobot tertinggi 4,00.

Yang menjadi objek penelitian yang dipilih peneliti adalah Pendidikan Administrasi Perkantoran angkatan 2016. Peneliti menggunakan observasi awal dengan IPK merupakan prestasi belajar dan data pendukung dalam proses menjadi guru. Adapun rincian IPK mahasiswa program studi pendidikan Administrasi perkantoran sebagai berikut:

**Tabel 1.1 Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Angkatan 2016 Semester Ganjil (Semester 7)**

<b>IPK Mahasiswa</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Presentase %</b>
2,00-2,99	1	0,1 %
3,00-3,50	26	24 %
3,51-4,00	83	75 %
Total	110 orang	100 %

*Sumber:* Puskom Universitas Negeri Medan.

Dari tabel 1.1 dapat diketahui bahwa prestasi belajar mahasiswa dengan melihat daftar kumpulan nilai tergolong baik. Karena dari 110 mahasiswa Indeks Prestasi Mahasiswa (IPK) 3,00 – 4,00 memiliki presentasi 75%. Berdasarkan observasi awal diketahui bahwa nilai yang diperoleh mahasiswa yang telah melaksanakan *Microteaching* dan Mengajar Terbimbing masuk dalam kategori tinggi, itu berarti mahasiswa telah melaksanakan sesuai dengan prosedur dan syarat yang telah ditentukan.

Dalam hal ini peneliti ingin meneliti seberapa berpengaruhnya kurikulum KKNI dengan ketentuan 6 tugas wajib yang dilaksanakan di unimed terhadap kesiapan kerja mahasiswa sebagai guru. Pada penelitian yang pernah dilakukan oleh Kendawati dan Jatnika (2010) menemukan bahwa untuk meningkatkan kesiapan kerja pada mahasiswa agar mampu bersaing dalam dunia kerja harus memiliki orientasi masa depan, kemampuan yang baik, dan kepercayaan diri yang tinggi. Perencanaan dan daya juang yang dimiliki mahasiswa tersebut mampu menyikapi suatu keadaan pekerjaannya dengan respon yang positif.

Menurut Stoltz, *intelligence quotient* (IQ) dan *emotional quotient* (EQ) tidak cukup untuk memprediksi kesuksesan seseorang. Suksesnya pekerjaan dan hidup seseorang terutama ditentukan oleh *Adversity Quotient* (AQ). Menurut Stoltz *Adversity Quotient* adalah suatu kemampuan untuk mengubah hambatan menjadi peluang keberhasilan mencapai tujuan. AQ mengungkap seberapa jauh seseorang mampu bertahan menghadapi kesulitan yang dialaminya.

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti tertarik mengadakan penelitian dengan judul “Pengaruh Kurikulum Berbasis *Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI)* dan *Adversity Quotient* Terhadap Kesiapan di Dunia Kerja

Mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran Angkatan 2016 Fakultas Ekonomi UNIMED” .

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka dapat diidentifikasi masalah antara lain:

1. Jurusan program studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Universitas Negeri Medan dihadapkan pada tantangan yang berat menghasilkan lulusan yang mempunyai kompetensi dan kemampuan untuk bersaing.
2. Mahasiswa yang selalu mengeluh dengan tugas kurikulum KKNI yang terlalu banyak
3. Mahasiswa belum mampu melihat atas hambatan yang mereka hadapi dalam kurikulum KKNI

## 1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan penjabaran latar belakang dan identifikasi masalah, agar memperoleh pembahasan yang tuntas dan pencapaian sasaran yang diinginkan. Maka peneliti berfokus pada pengaruh 6 tugas wajib yang dilaksanakan pada Kurikulum Berbasis *Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI)* di Universitas Negeri Medan dan *Adversity Quotient* mahasiswa Terhadap Kesiapan di Dunia Kerja Mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran. Dan kesiapan kerja yang akan peneliti teliti adalah kesiapan kerja sebagai sebagai guru.

#### 1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan, sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh Kurikulum Berbasis *Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI)* terhadap Kesiapan di Dunia Kerja Mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran Angkatan 2016 Fakultas Ekonomi UNIMED ?
2. Apakah ada pengaruh *Adversity Quotient* terhadap Kesiapan di Dunia Kerja Mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran Angkatan 2016 Fakultas Ekonomi UNIMED?
3. Apakah adapengaruh Kurikulum Berbasis *Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI)* dan *Adversity Quotient* terhadap Kesiapan di Dunia Kerja Mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran Angkatan 2016 Fakultas Ekonomi UNIMED?

#### 1.5 Tujuan Penelitian

Dalam penelitian ini, tujuan yang ingin dicapai adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh Kurikulum Berbasis *Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI)* Terhadap Kesiapan di Dunia Kerja Mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran Angkatan 2016 Fakultas Ekonomi UNIMED.

2. Untuk mengetahui pengaruh *Adversity Quotient* Terhadap Kesiapan di Dunia Kerja Mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran Angkatan 2016 Fakultas Ekonomi UNIMED.
3. Untuk mengetahui pengaruh Kurikulum Berbasis *Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI)* dan *Adversity Quotient* Terhadap Kesiapan di Dunia Kerja Mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran Angkatan 2016 Fakultas Ekonomi UNIMED.

#### **1.6 Manfaat Penelitian**

1. Untuk menambah wawasan penelitian tentang pengaruh Pengaruh Kurikulum Berbasis *Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI)* dan *Adversity Quotient* Terhadap Kesiapan di Dunia Kerja Mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran Angkatan 2016 Fakultas Ekonomi UNIMED.
2. Bagi mahasiswa diharapkan dapat menimbulkan kesiapan kerja terhadap mahasiswa dan bisa menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya.
3. Sebagai bahan masukan, sumbangan fikiran dan referensi bagi civitas akademik Universitas Negeri Medan